



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA REMAJA
YANG MENGONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*)
DI SMA NEGERI 1 PARENGGEAN KABUPATEN
KOTAWARINGIN TIMUR**

Disusun Oleh
Zesika Kristiani
PO.62.20.1.21.099

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**



**GAMBARAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA REMAJA
YANG MENGONSUM MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*)
DI SMA NEGERI 1 PARENGGEAN KABUPATEN
KOTAWARINGIN TIMUR**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh :

Zesika Kristiani
PO.62.20.1.21.099

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Zesika Kristiani
NIM : PO.62.20.1.21.099
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Yang Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Palangka Raya, Desember 2023

Pembimbing 1


(.....)

Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM.
NIP. 19941229 202012 1 006

Pembimbing 2


(.....)

Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep.,Sp.Kep.MB.
NIP. 19940823 202203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Zesika Kristiani
NIM : PO.62.20.1.21.099
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Yang Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah Hari Jumat Tanggal..... 2023

Ketua Penguji **Apt. Baharuddin Yusuf, S.Farm., M.Farm.**
NIP. 19931103 202203 1 001



Penguji I **Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM.**
NIP. 19941229 202012 1 006



Penguji II **Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep.,Sp.Kep.MB.**
NIP. 19940823 202203 1 003



Mengetahui

Ketua Program Studi
D-III Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19790225 200112 1 001

Mengesahkan

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Zesika Kristiani
NIM : PO.62.20.1.21.099
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Yang Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 19 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Zesika Kristiani

NIM. PO.62.20.1.21.099

ABSTRAK

GAMBARAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA REMAJA YANG MENGKONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*) DI SMA NEGERI 1 PARENGGEAN KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Zesika Kristiani¹, Destinady Kadiser Miden², Sucipto Dwitanta³,
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email: zesikakristiani13@gmail.com

Latar belakang: Perubahan gaya hidup di bidang pangan khususnya kehadiran *fast food* menawarkan kemudahan, praktis, kecepatan dan variasi rasa yang diminati masyarakat khususnya remaja. Hal ini sering kali tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran gizi seimbang. Konsumsi berlebih *fast food* akan menyebabkan penumpukan kalori dan memicu kejadian obesitas. Masih tingginya prevalensi obesitas di Kotawaringin Timur menandakan perlunya perhatian lebih dan kajian mendalam tentang faktor yang mempengaruhi status gizi khususnya di kalangan remaja. Besarnya minat remaja SMA terhadap makanan *fast food* membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Tujuan Penelitian : Mengetahui tingkat gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada remaja SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dan sampel ini adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.

Hasil Penelitian : Dari 93 responden mayoritas umur responden 17 tahun sebanyak 33 orang (32,26%), mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 55 orang (59,14%). Mayoritas responden masuk dalam kategori IMT normal dan mayoritas responden konsumtif terhadap jenis makanan *fast food*.

Kesimpulan: Dari 93 responden, gambaran IMT peserta didik di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur diperoleh IMT Normal dan gambaran pola konsumsi *fast food* peserta didik adalah konsumtif.

Kata Kunci : Remaja, *Fast Food*, IMT

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Yang Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah dan menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya. Penulisan ini telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
3. Bapak Ns. Syam’ani, S.Kep., M.Kep sebagai ketua program studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
4. Apt. Baharuddin Yusuf, S.Farm., M.Farm. sebagai ketua penguji yang telah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Bapak Destinady Kadiser Miden, S.Kep.M.K.M. sebagai dosen pembimbing I yang sudah membimbing dan senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

6. Bapak Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep.,Sp.Kep.MB. sebagai dosen pembimbing II yang juga sudah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
 7. Seluruh Dosen serta Staf Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan demi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
 8. Kepada Kepala Sekolah, Guru, Staff dan Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan ketersediaannya dalam memberikan informasi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
 9. Teristimewa kepada kedua orang tua dan nenek peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
 10. Seluruh Sahabat peneliti khususnya Cherliyna, Anggi, Chandra, Dea, Evlin, Angel, Paula, Serta Teman-teman prodi D-III Keperawatan Reguler XXIV yang telah memberikan dukungan, dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang lebih baik.

Palangka Raya, Oktober 2023

Zesika Kristiani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar	6
B. Penelitian Terkait.....	12
C. Kerangka Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian.....	14
B. Kerangka Konsep	14
C. Definisi Operasional	15
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
E. Populasi dan Sampel.....	16
F. Instrumen Penelitian.....	17
G. Tahapan Pengumpulan Data	19
H. Analisis Data.....	19
I. Etika Penelitian	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan.....	27
B. SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	15
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh	21
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi Fast Food	22
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi Fast Food	22
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	13
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	34
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden.....	35
Lampiran 3 Lembar Kuesioner.....	36
Lampiran 4 Surat Izin Studi Pendahuluan.....	37
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	38
Lampiran 6 Surat Persetujuan Lokasi Penelitian	39
Lampiran 7 Analisis SPSS	40
Lampiran 8 Dokumentasi.....	42
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkat kemajuan teknologi, berbagai jenis produk pangan baru berhasil dipasarkan oleh industri, misalnya makanan instan siap santap atau siap masak, minuman penyegar berkarbonat, makanan berkalori rendah, dan makanan cepat (*fast food*). Dampak dari arus globalisasi yang paling nyata terlihat pada penduduk di perkotaan adalah gaya hidup konsumsi pangan, termasuk gaya hidup dalam memilih berbagai makanan dari jenis pangan yang dikonsumsi. Perubahan gaya hidup dalam konsumsi pangan ini terutama dipicu oleh perbaikan/peningkatan pendapatan, kesibukan dan promosi produk pangan ala Barat, utamanya *fast food*, namun tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran gizi (Anshari, 2019).

Makanan cepat saji yang dimaksud adalah jenis makanan yang dikemas, mudah disajikan, praktis, atau diolah dengan cara sederhana. Makanan tersebut umumnya diproduksi oleh industri pengolahan pangan dengan teknologi tinggi dan memberikan berbagai zat aditif untuk mengawetkan dan memberikan cita rasa bagi produk tersebut. Makanan cepat saji biasanya berupa lauk pauk dalam kemasan, mie instan, nugget, salad, kebab, sandwich, dan lain-lain (Helmi, Hafidhuddin dan Ibdalsyah, 2019).

Pada tahun 2018 didapatkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang menunjukkan angka obesitas nasional sekitar 21,8%. Angka ini berdasarkan pengukuran indeks massa tubuh (IMT). Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan angka gizi kurang pada remaja usia 16-18 tahun sebesar 7,38% (*underweight* 1,89%

dan sangat *underweight* 5,49%). Sementara itu, angka obesitas sebesar 9,7% (*overweight* 5,45% dan obesitas 4,25%). Dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, permasalahan gizi remaja usia 16-18 tahun di Provinsi Kalimantan Tengah juga menunjukkan prevalensi gizi buruk khususnya obesitas meningkat kasus dari 1,9% menjadi 4,25%. Kota Palangka Raya, berdasarkan Riskesdas 2018, data yang diperoleh menunjukkan bahwa permasalahan gizi pada remaja usia 16 hingga 18 tahun, prevalensi kelebihan berat badan dan obesitas juga mengalami peningkatan kasus, obesitas dari 2,2% meningkat menjadi 7,8%. dan obesitas dari 4,5% meningkat menjadi 11,69% (Lestari *dkk.*, 2022). Prevalensi obesitas pada Kotawaringin Timur yaitu 18,39 menjadi 23,67%. Oleh karena itu, tingkat obesitas di Kalimantan Tengah terkhususnya Kotawaringin Timur tergolong tinggi.

Konsumsi makanan cepat saji dengan frekuensi yang sering memiliki risiko 2,03 kali lebih besar mengalami obesitas dibandingkan dengan remaja yang jarang mengonsumsi makanan cepat saji. Remaja yang mengalami obesitas memiliki frekuensi konsumsi makanan cepat saji lebih sering dibandingkan remaja yang tidak mengalami obesitas, perbandingannya yaitu 61,1% dan 38,9%. Remaja yang sering mengonsumsi makanan cepat saji berisiko 2,47 kali lebih besar mengalami obesitas dibandingkan remaja yang jarang mengonsumsi makanan cepat saji. Berdasarkan wawancara pada penelitian tersebut, remaja yang mengalami obesitas makan di restoran yang menyediakan makanan cepat saji sebanyak 1 sampai 2 kali dalam satu minggu (Pamelia, 2018).

Peneliti melakukan wawancara pada pihak sekolah dan beberapa siswa/siwi SMA Negeri 1 Paranggerean Kabupaten Kotawaringin Timur, pihak sekolah mengatakan bahwa tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan siswa/siswi tersebut kebanyakan mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) sehari-harinya karena lebih praktis. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada remaja SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah bagaimana gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada remaja SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan penelitian, yaitu:

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada remaja SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran Indeks Massa Tubuh Siswa di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Mengidentifikasi perilaku konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) Siswa di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*).

2. Bagi Remaja SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur tentang gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan mengetahui pentingnya mempertahankan IMT dalam tingkat normal.

3. Bagi Poltekkes Palangka Raya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bacaan untuk institusi pendidikan tentang Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*Fast Food*).

4. **Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan rekan profesi sebagai bahan telaah tentang Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari mengonsumsi makanan cepat saji (*Fast Food*) untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar

1. Makanan Cepat Saji (*Fast Food*)

a. Definisi

Makanan cepat saji atau *fast food* juga dikenal juga dikenal masyarakat dengan istilah *fast food*. Secara harfiah, *fast food* diartikan sebagai makanan sampah atau makanan tidak bergizi. Istilah tersebut berarti menunjukkan makanan-makanan yang dianggap tidak memiliki nilai nutrisi bagi tubuh. Makan makanan *fast food* tidak hanya sia-sia, tetapi juga dapat merusak kesehatan. Gangguan kesehatan akibat makan makanan *fast food* seperti obesitas atau kegemukan, diabetes, hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, kanker, dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian di Bangladesh, remaja yang mengonsumsi makanan cepat saji sebanyak ≥ 2 hari per minggu berisiko 2,2 kali mengalami obesitas. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa 90% remaja yang mengonsumsi makanan cepat saji, 22,45% mengalami pre-obesitas dan 9,52% mengalami obesitas 31. Sebanyak 54,40% remaja menyukai makanan cepat saji dan lebih dari 60% remaja tidak menyadari mengenai fakta bahwa makanan cepat saji adalah makanan yang tidak sehat (Pamelia, 2018).

Kejadian obesitas di Indonesia dari hasil Riskesdas 2007-2018 menunjukkan kecenderungan meningkat yaitu 10,5% (2007), 14,8% (2013) dan 21,8% (2018). Pangan cepat saji antara lain kentang goreng,

hamburger, ayam goreng tepung, pizza. Biasanya makanan ini tinggi lemak dan garam serta rendah serat (Silalahi, 2022).

b. Jenis–Jenis *Fast Food*

Camilan goreng usus goreng, kulit ayam digoreng kering, jenis-jenis keripik asin dan manis, gorengan dipinggir jalan, nilai gizinya sudah berkurang kadang nyaris hilang. Beberapa sumber zat gizi, berubah nilai gizinya jika diolah dengan cara tertentu, proses memasak dengan pemanasan yg tinggi seperti di goreng, dipanggang/bake. Makanan fast food biasanya lebih banyak mengandung kalori, gula, garam dan lemak yang sangat tinggi (Hidajahturrokhmah *dkk.*, 2018).

2. Remaja

a. Definisi

Masa remaja juga diartikan sebagai masa transisi, dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Tahap ini juga merupakan masa bagi seorang individu untuk mengalami perubahan dalam berbagai aspek, seperti aspek kognitif (pengetahuan), emosional (emosi), sosial (interaksi sosial), dan etika (*ethics*) (Kusmiran dalam Remaja, 2021). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kelompok umur yang disebut remaja (*adolescent* populasi) adalah kelompok umur 10 sampai dengan 19 tahun. Pengertian remaja dalam istilah lain adalah dewasa muda (*young adults*) yaitu mereka yang berumur antara 15 sampai dengan 24 tahun.

b. Tahapan Remaja

Menurut batasan usia Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Indonesia, remaja dibagi menjadi 2, yaitu remaja awal (12-16) dan remaja akhir (17 -25). Sementara itu, Sebayar dkk dalam bukunya yang berjudul “Perilaku Seksual Remaja” menjelaskan klasifikasi remaja berdasarkan usia dan ciri-cirinya sebagai berikut (Hapsari, 2019):

- 1) Remaja Awal (10-12 tahun)
- 2) Remaja Pertengahan (13-16 tahun)
- 3) Remaja Akhir (17-21 tahun)

3. Indeks Massa Tubuh (IMT)**a. Definisi**

WHO (World Health Organization) telah memberikan rekomendasi bahwa klasifikasi berat badan yang mencakup derajat *underweight* dan gradasi kelebihan berat badan atau kegemukan yang dikaitkan dengan peningkatan risiko beberapa penyakit yang tidak menular, klasifikasi ini didasarkan pada indeks massa tubuh (IMT) (WHO, 1995). Indeks massa tubuh (IMT) merupakan cara pengukuran berat badan yang disesuaikan dengan tinggi badan, dihitung menggunakan cara berat badan dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (kg/m^2) (CDC,2011). Sebagian IMT meningkat di seluruh rentang sedang dan berat pada kelebihan berat badan atau yang juga dikenal dengan obesitas, sehingga menyebabkan peningkatan risiko komplikasi kardiovaskular termasuk hipertensi, dengan lemak tubuh

dislipidemia, diabetes melitus, dan peningkatan risiko kesehatan di masa depan (Nanaware,2011). Tinggi rendahnya IMT memprediksi morbiditas dan kematian di masa depan (Rasyid, 2021).

b. Klasifikasi IMT

Klasifikasi IMT berdasarkan WHO yaitu berat badan kurang <18.5, berat badan normal 18.5 – 22.9, *overweight* 23 – 24.9, obesitas I 25 – 29.9, dan obesitas II >30. Klasifikasi Nasional IMT yaitu kurus berat <17.0, kurus ringan 17.0 18.4, normal 18.5 – 25.0, gemuk ringan 25.1 – 27.0, dan gemuk berat >27.

c. Hubungan IMT dan Obesitas

Obesitas menjadi masalah yang perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan penyakit degeneratif dan kematian. Parameter yang biasa digunakan untuk mengetahui seseorang mengalami obesitas atau tidak adalah indeks massa tubuh (IMT), suatu metode antropometri yang non-invasif, mudah digunakan, hemat biaya, banyak digunakan, aman dan sederhana. Jadi, obesitas dan IMT saling berhubungan (Christianto, 2018).

d. Penyebab Obesitas

Faktor penyebab obesitas pada remaja bersifat multifaktorial. Peningkatan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*), rendahnya aktivitas fisik, faktor genetik, pengaruh iklan, faktor psikologis, status sosial ekonomi, program diet, usia, dan jenis kelamin merupakan faktor-faktor

yang berkontribusi pada perubahan keseimbangan energi dan berujung pada kejadian obesitas (Hanafi dan Hafid, 2019).

Obesitas disebabkan oleh beberapa faktor seperti genetik, lingkungan, obat-obatan dan hormonal. Berdasarkan data Riskesdas tentang analisis survei konsumsi makanan individu sebesar 40,7% masyarakat Indonesia mengkonsumsi makanan berlemak, 53,1% mengkonsumsi makanan manis, 93,5% kurang konsumsi sayur dan buah, 26,1 % kurang aktifitas fisik. Menurut WHO batasan usia remaja adalah 12 sampai 24 tahun. Sedangkan menurut Menteri Kesehatan RI batas usia remaja adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum menikah. Kelompok usia ini merupakan perkembangan untuk menjadi dewasa oleh karena itu perlu bimbingan dan pengalaman untuk menuju ke pematangan kedewasaan yang baik termasuk di dalamnya kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Masa remaja adalah peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan di semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa (Gifari *dkk.*, 2020).

e. Dampak Obesitas

Dampak obesitas cukup luas terhadap berbagai penyakit kronik degeneratif seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, kanker dan diabetes tipe 2 serta kelainan tulang. Akibat banyaknya penyakit yang bisa ditimbulkan oleh obesitas sehingga angka morbiditas dan mortalitas penderita obesitas cukup tinggi. Sehingga obesitas berdampak terhadap

biaya kesehatan baik yang langsung maupun yang tidak langsung. (M Masrul, 2018).

f. Patofisiologis

Penyakit Obesitas terjadi pada kondisi asupan energi jauh melebihi penggunaan energi. Karbohidrat termasuk dalam zat gizi makro yang merupakan sumber energi utama bagi tubuh. Tingginya asupan karbohidrat dan asupan protein menjadi faktor risiko obesitas pada anak. Pada kondisi obesitas, tingginya asupan karbohidrat menyebabkan glukosa disimpan dalam bentuk trigliserida di jaringan adiposit. Asupan protein yang tinggi melebihi kebutuhan menyebabkan protein akan disimpan di jaringan adiposit. Lemak didalam tubuh diserap dalam bentuk asam lemak bebas dan disimpan dalam bentuk trigliserida di jaringan adiposit. Obesitas pada dasarnya disebabkan oleh kelebihan jaringan adiposity (Telisa, Hartati dan Haripamilu, 2020).

g. Pencegahan Penyakit Obesitas Pada Remaja

Pemberian pendidikan gizi pada remaja dengan kelebihan berat badan dapat menurunkan IMT remaja melalui peningkatan pengetahuan tentang gizi. Peningkatan pengetahuan gizi remaja sehingga dapat mempengaruhi perubahan perilaku menjadi positif seperti menurunkan tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, persentase asupan lemak dan meningkatkan asupan serat. Rata-rata asupan energi, karbohidrat, protein dan lemak harian pada remaja obesitas lebih tinggi dibandingkan dengan remaja non obesitas (Loliana & Nadhiroh, 2012).

Setelah asupan sudah baik, maka perlunya edukasi mengenai aktivitas fisik bagi remaja (Gifari *dkk.*, 2020).

B. Penelitian Terkait

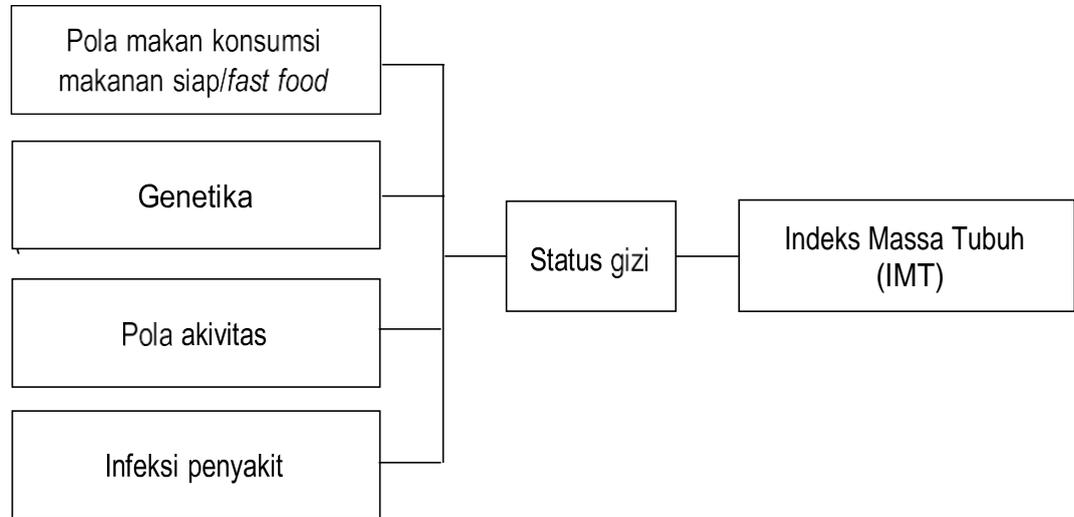
1. Hubungan Makanan cepat saji dengan Obesitas

Penelitian Mohammadbeigi *dkk.*, (2018) menemukan 72,4% remaja mengkonsumsi setidaknya satu jenis makanan fast food dalam beberapa bulan terakhir termasuk sandwich 44,4%, pizza 39,7%, dan ayam goreng 13,8%. Konsumsi makanan cepat saji merupakan tren yang muncul dikalangan remaja di seluruh dunia. Hasil penelitian ditemukan bahwa 64% Remaja sering mengkonsumsi makanan cepat saji (>3 hari/minggu). Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi fast food dengan prevalensi obesitas ($p = 0,05$). Cita rasa, kelezatan, kepuasan dan kemudahan untuk mendapatkannya, menjadi alasan remaja mengkonsumsi *fast food*.

2. Hubungan Makanan cepat saji dan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Penelitian Mitchell (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan perilaku makan, dimana remaja sering mengkonsumsi makanan cepat saji dan berada pada tingkat aktivitas fisik yang rendah. Perbedaan (Fajriani, Nurfianti dan Budiharto, 2019).

C. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

(Sumber: Rasyid, 2021, Hidajaturrokhmah *et al.*, 2018, Lin *et al.*, 2021, Masrul, 2018)

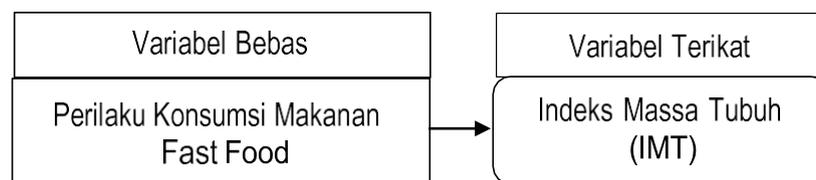
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif.

Pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran. Data yang diperoleh berasal dari data primer. data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung dengan membagikan kuisisioner. Deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama menggambarkan pengetahuan Remaja SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Purwanto, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Indeks Massa Tubuh (IMT)	IMT adalah cara termudah untuk memperkirakan obesitas serta berkorelasi tinggi dengan massa lemak tubuh, selain itu juga penting untuk mengidentifikasi pasien obesitas yang mempunyai risiko mendapat komplikasi medis.(Crystallography, 2018)	1. Meteran (Untuk mengukur tinggi badan) 2. Timbangan (Untuk mengukur berat badan)	Ordinal	3. Kurus berat <17.0 4. Kurus ringan 17.0 18.4 5. normal 18.5 – 25.0 6. Gemuk ringan 25.1 – 27.0 7. Gemuk berat >27.
2	Perilaku Konsumsi <i>Fast Food</i>	Berdasarkan penelitian di Bangladesh, remaja yang mengkonsumsi makanan siap saji (fast food) sebanyak ≥ 2 hari per minggu dengan risiko 2,2 kali untuk mengalami obesitas (Samingan, Azwalika dan Octaviani, 2021)	Kuesioner	Ordinal	1. Konsumtif (35-60) 2. Tidak konsumtif (10-34) (Gulo, 2020).
3	Kelas	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata kelas adalah tingkat	Daftar Isian	Ordinal	X, XI, dan XII

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di di SMAN 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan laporan bahwa belum ada studi yang dilakukan, objek dan tempat yang sesuai dengan kriteria yang

dibutuhkan dalam penelitian, Waktu penelitian ini akan dilakukan sejak Oktober 2023 dan akan di mulai dari beberapa tahapan yaitu mulai dari pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, pengumpulan proposal, pengambilan data, pengolahan data, dan pelaporan hasil penelitian.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Nursalam (Nursalam, 2020), populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini Populasi penelitian ini adalah remaja SMAN 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 106 remaja.

Sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 0,265}$$

$n = 83,89$ dibulatkan menjadi 84

Untuk menghindari terjadinya *drop out* saat penelitian, peneliti melakukan perhitungan antisipasi yaitu sekitar 10%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1 - r}$$

$$n' = \frac{84}{1 - 0,1}$$

$n = 93$

Dari perhitungan diatas didapatkan bahwa sampel yang diperlukan sebanyak 93. Penelitian ini menggunakan Teknik sampling *purposive* sampling dengan kriteria inklusi adalah Remaja Kelas X, XI dan XII SMAN 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur. Besar populasi di SMAN 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur, 2 Kelas sebanyak 106 remaja, jadi perkiraan besar sampel sebanyak 93 remaja. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah Remaja SMAN 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur yang tidak bersedia menjadi sampel atau yang tidak hadir saat dilaksanakannya penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah pengukuran Tinggi badan dan Berat Badan serta kuesioner. Pengukuran tinggi badan dan berat badan digunakan untuk mengukur Indeks Massa Tubuh. Alat ukur tinggi badan diambil menggunakan alat ukur *stature meter* dengan daya baca 1 mm. Cara pengukuran tinggi badan adalah :

1. Siswa berdiri tegak membelakangi alat ukur/dinding. Lengan disamping dan pandangan lurus ke depan.
2. Kedua kaki harus ke depan dan jarak antara kedua kaki kurang lebih 10 cm.
3. Tumit dataran belakang panggul dan kepala bagian belakang menyentuh alat ukur/dinding.
4. Tekan bagian atas kepala dengan siku-siku alat ukur.
5. Tentukan tinggi dengan mengukur jarak vertikal dari kaki sampai titik yang ditunjuk oleh segitiga siku-siku alat ukur.

Berat badan adalah salah satu parameter yang memberikan gambaran massa tubuh. Instrumen yang digunakan untuk mengukur berat badan adalah timbangan

berat badan digital dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg. . Cara pengukuran berat badan adalah :

1. Siswa melepaskan sepatu / alas kaki, tas dan barang bawaan lain saat mengukur berat badan.
2. Siswa berdiri tegak di atas timbangan, peneliti memastikan tidak ada objek lain yang mempengaruhi hasil timbangan berat badan siswa dan mencatat hasil tersebut.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui frekuensi konsumsi makanan siap saji *fast food*. Kuesioner ini bersifat tertutup karena responden hanya menyentang jawaban yang dianggap benar atau salah sesuai dengan pendapatnya. Pernyataan disusun berdasarkan kisi-kisi yang diambil sari sumber teori tentang Gambaran IMT pada remaja yang mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) di SMAN 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur. Pernyataan terdiri dari 10 pernyataan berdasarkan jenis makanan cepat saji. Kuesioner diambil dari penelitian Noni Ersa Gulo (2020) dengan judul "Hubungan konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas pada Mahasiswi Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2020". Skor penilaian pada penelitian ini yaitu $>1 \times /hr = 6$, $1 \times /hari = 5$, $4 - 6 \times /mg = 4$, $1-3 \times /mg = 3$, $1-3 \times /bln = 2$, dan tidak pernah = 1.

Hasil uji validitas diketahui r hitung untuk P1 sebesar 0,667, P2 sebesar 0,756, P3 sebesar 0,834, P4 sebesar 0,891, P5 sebesar 0,650, P6 sebesar 0,694, P7 sebesar 0,711, P8 sebesar 0,459, P9 sebesar 0,476, P10 sebesar 0,677. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no. 1-10 adalah valid karena nilai r hitung

lebih besar dari r tabel 0,361. Hasil uji reliabilitas, diketahui angka cronbac's alpha sebesar 0,839. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dikatakan reliabel (Gulo, 2020).

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan atau pengambilan data ke bagian admin Jurusan Keperawatan.
2. Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian.
3. Peneliti menyerahkan surat izin pengambilan data kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.
4. Peneliti mengambil data secara langsung pada pihak sekolah.
5. Peneliti melakukan pengambilan data bulan September.
6. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian diperiksa kembali lalu dilakukan perhitungan sesuai dengan sampel yang diinginkan.

H. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut agar data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis data ini digunakan bantuan software komputer (SPSS).

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini mendapat rekomendasi dan permintaan izin dari Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya dan tempat praktek untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekan pada masalah etika yang meliputi (Hidayat, 2013).

1. **Surat Permohonan Izin**

Surat permohonan izin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya.

2. ***Informed Consent* (Persetujuan)**

Sebelum melakukan penelitian maka akan diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Apabila respon tersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus hak subjek.

3. ***Anomity* (Tanpa Nama)**

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. ***Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur diperoleh dengan mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner terhadap 93 peserta didik. Hasil kuesioner akan di sajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase(%)
X	36	38,7
XI	32	34,4
XII	25	26,9
Total	93	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berada di kelas X yaitu sebanyak 36 orang (38,7%).

2. Gambaran Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Distribusi gambaran responden berdasarkan IMT dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh

IMT	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Kurus Berat	17	18,28
Kurus Ringan	14	15,06
Normal	50	53,76
Gemuk Ringan	2	2,15
Gemuk Berat	10	10,75
Total	93	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki IMT yang tergolong normal yaitu sebanyak 50 orang (53,76%).

3. Gambaran Responden Berdasarkan Pola Konsumsi *Fast Food*

Distribusi gambaran responden berdasarkan pola konsumsi *fast food* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi *Fast Food*

Pola Konsumsi	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Tidak Konsumtif	43	46,24
Konsumtif	50	53,76
Total	93	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden mayoritas konsumtif terhadap *fast food* sebanyak 50 orang (53,76%). Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa kebanyakan responden konsumtif terhadap *fast food*.

4. Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Berdasarkan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*)

Distribusi Indeks Massa Tubuh (IMT) berdasarkan pola konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dapat dilihat pada tabel pola konsumsi *fast food* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi *Fast Food*

Pola Konsumsi <i>Fast Food</i>	Indeks Masa Tubuh (IMT)										Jumlah	
	Kurus Berat		Kurus Ringan		Normal		Gemuk Ringan		Gemuk Berat			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Konsumtif	7	7,53	6	6,45	26	27,96	1	1,08	3	3,23	43	46,24
Tidak Konsumtif	10	10,75	8	8,60	24	25,81	1	1,08	7	7,53	50	53,76
Jumlah	17	18,28	14	15,05	50	53,77	2	2,16	10	10,76	93	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang konsumtif makanan cepat siap saji (*fast food*) mayoritas memiliki Indeks Masa Tubuh

(IMT) normal yaitu sebanyak 26 orang (27,96%), sementara sebagian besar yang tidak konsumtif makanan cepat saji (*fast food*) memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) normal yaitu sebanyak 24 orang (25,81%).

B. Pembahasan

1. Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Remaja Di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

Indeks massa tubuh (IMT) merupakan cara pengukuran berat badan yang disesuaikan dengan tinggi badan, dihitung menggunakan cara berat badan dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (kg/m^2) (CDC dikutip dari Rasyid, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dari 93 orang responden diperoleh mayoritas remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) Normal yaitu sebanyak 50 orang (53,76%) dan paling sedikit responden memiliki IMT Gemuk Ringan yaitu sebanyak 2 orang (2,15%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi *dkk.* (2022) yang juga mendapatkan hasil dari 93 orang responden mayoritas responden memiliki IMT Normal yaitu sebanyak 49 orang (52,7%). Hal yang sama didapatkan pada penelitian Krismawati, Andayani dan Wahyuni (2019) dengan mayoritas remaja SMA memiliki Indeks Massa Tubuh normal sebanyak 44 orang (62,9%). Ketidakseimbangan gizi pada makanan cepat saji *fast food* khususnya yang berbahan dasar hewani memiliki kandungan lemak yang tinggi

dan menjadi penyumbang energi paling besar dibandingkan zat gizi lainnya. Kurangnya aktifitas akan menyebabkan meningkatnya timbunan lemak atau cadangan energi di dalam tubuh, yang akan membuat berat badan menjadi naik jika cadangan energi ini tidak dimanfaatkan. Tingginya aktifitas fisik akan mengkonsumsi banyak energi (Siswanto dan Lestari, 2021).

Menurut peneliti IMT remaja di SMA Negeri 1 Parenggean mayoritas normal. Remaja SMA masih aktif tumbuh dan berkembang ke arah dewasa yang akan membutuhkan lebih banyak energi untuk mendukung pertumbuhannya. IMT dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti aktifitas fisik remaja, kesesuaian pola makan dengan kebutuhan kalori dan faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Gambaran Pola Konsumsi *Fast Food* Remaja Di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

Fast food dapat diartikan sebagai makanan sampah (*Junk Food*) atau makanan tidak bergizi. Istilah tersebut berarti menunjukkan makanan-makanan yang dianggap tidak memiliki nilai nutrisi bagi tubuh. *Fast food* dipandang negatif karena kandungan gizi yang tidak seimbang dan lebih banyak mengandung lemak, kolesterol dan garam. Remaja yang mengkonsumsi *fast food* berlebihan akan meningkatkan timbunan kalori dalam tubuh yang menyebabkan IMT (gizi lebih) (Oktaviani, Saraswati dan Rahfiludin, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dari 93 orang responden diperoleh mayoritas remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin

Timur, memiliki pola konsumsi *fast food* yang konsumtif yaitu sebanyak 50 orang (53,76%) dari berbagai jenis makanan siap saji seperti gorengan, makanan kaleng, asinan, daging berlemak / jeroan, makanan daging yang diproses, olahan keju, mie instan, sajian manis beku dan makanan kering. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani, dkk (2022) yang juga menemukan dari 80 responden mayoritas remaja di SMA Negeri 9 Semarang mengkonsumsi *fast food* lebih dari 7 kali / minggu yaitu sebanyak 35 orang (43,75%).

Berdasarkan hasil penelitian dari jenis dan frekuensi konsumsi *fast food* diperoleh Remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur paling banyak mengkonsumsi *fast food* sejenis gorengan dengan frekuensi sekali sehari sebanyak 47 orang (50,54%). Menurut peneliti, mayoritas remaja lebih menyukai konsumsi *fast food* karena kemudahan dalam memperoleh *fast food*, lebih praktis dan cepat saji, banyaknya variasi dan pilihan, dan *tren* di kalangan remaja yang cenderung lebih menyukai *fast food*. Makanan siap saji sejenis gorengan memang banyak diminati oleh remaja karena rasanya yang enak, murah, dan mudah didapatkan.

3. Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) berdasarkan Pola Konsumsi *Fast Food* Remaja Di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

Dari hasil penelitian didapatkan remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur dari 93 orang responden diperoleh mayoritas

remaja yang konsumtif terhadap makanan cepat saji (*fast food*) memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) Normal yaitu sebanyak 26 orang (27,96%), sementara sebagian besar yang tidak konsumtif makanan cepat saji (*fast food*) memiliki Indeks Masa Tubuh (IMT) normal yaitu sebanyak 24 orang (25,81%).

Berdasarkan teori tingginya konsumsi *fast food* dapat meningkatkan timbunan kalori dalam tubuh yang menyebabkan peningkatan nilai IMT. Menurut Badjeber *dkk* siswa yang mengkonsumsi *fast food* lebih dari 3 kali / minggu memiliki risiko 3,28 kali lebih besar memiliki gizi lebih dibandingkan dengan siswa yang jarang mengkonsumsi *fast food* (Oktaviani, Saraswati dan Rahfiludin, 2022)

Menurut peneliti ketidak sesuaian hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi Indeks Massa Tubuh (IMT) seperti aktivitas fisik, kesesuaian asupan makanan dengan kebutuhan kalori dan faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini tidak mengukur *recall* asupan makanan sehari sehingga tidak dapat menggambarkan asupan makan dalam sehari.
2. Penelitian ini hanya mengukur frekuensi konsumsi *fast food* dan tidak mengukur jumlah asupan konsumsi *fast food*.
3. Penelitian ini hanya mengukur IMT dan Frekuensi konsumsi *fast food* dan penelitian ini tidak mengukur tingkat aktifitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur tentang Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Remaja yang Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kotawaringin Timur diketahui dari 93 orang, mayoritas memiliki IMT Normal yaitu sebanyak 50 orang (53,76%), IMT Kurus Berat 17 orang (18,28%), IMT Kurus Ringan 14 orang (15,05%), IMT Gemuk Berat 10 orang (10,75%) dan IMT Gemuk Ringan sebanyak 2 orang (2,15%).
2. Gambaran konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin timur diketahui dari 93 orang, mayoritas remaja konsumtif terhadap *fast food* yaitu sebanyak 50 orang (53,76%) dan yang tidak konsumtif sebanyak 43 orang (46,24%).
3. Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) berdasarkan pola makan makanan cepat saji (*fast food*) remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kotawaringin Timur diketahui dari 93 orang, mayoritas remaja yang konsumtif terhadap makanan cepat saji(*fast food*) memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) Normal yaitu sebanyak 26 orang (27,96%), sementara sebagian besar yang tidak konsumtif makanan cepat saji (*fast food*) memiliki Indeks Masa Tubuh (IMT) normal yaitu sebanyak 24 orang (25,81%).

B. SARAN

1. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk penelitian selanjutnya serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Indeks Massa Tubuh dan Pola konsumsi makanan siap saji remaja

2. Bagi Remaja SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur

Hasil penelitian ini diharapkan remaja di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur dapat mempertahankan Indeks Massa Tubuhnya dalam kategori normal dengan mengurangi konsumsi makanan siap saji dan lebih memilih konsumsi makanan dengan kandungan gizi seimbang untuk mencegah kejadian obesitas dan menjaga pola hidup sehat.

3. Bagi Poltekkes Palangka Raya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai sumber bacaan mahasiswa/i di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, guna meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan terutama mengenai Indeks Massa Tubuh dan pola konsumsi makanan siap saji pada remaja.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai gambaran Indeks Massa Tubuh remaja dan pola konsumsinya terhadap makanan siap saji (*fast food*) agar dapat meningkatkan pelaksanaan program kesehatan seperti

edukasi, penyuluhan, dan bimbingan konseling tentang pola makan yang sehat bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Z. (2019) "Gambaran Pengetahuan , Sikap, dan Tindakan Pelajar Tentang Makanan Cepat Saji (Fast Food) di Mts Al-Manar Medan," *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 2(1), hal. 46–52. doi: 10.30743/best.v2i1.1776.
- Christianto, D. A. (2018) "Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Di Desa Banjaroyo," *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 3(2), hal. 78.
- Crystallography, X. D. (2018) "Hubungan IMT Dengan Kelincahan Menggiring Bola Pada Siswa Putera Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa SMAN 1 Aikmel Tahun 2017," 1(1), hal. 1–23.
- Dewi S, K. S. P. dkk. (2022) "Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Aktivitas Fisik Dengan Daya Tahan Kardiovaskuler Pada Remaja Di Denpasar," *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 10(1), hal. 38. doi: 10.24843/mifi.2022.v10.i01.p08.
- Fajriani, E. P., Nurfianti, A. dan Budiharto, I. (2019) "Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Perilaku Makan Pada Remaja Di Smk Negeri 5 Pontianak," *Jurnal ProNers*, 4(1), hal. 1–11.
- Gifari, N. dkk. (2020) "Edukasi Gizi Seimbang Dan Aktivitas Fisik Dalam Upaya Pencegahan Obesitas Remaja," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), hal. 55. doi: 10.31764/jmm.v4i1.1749.
- Gulo, N. E. (2020) *Hubungan Konsumsi Junk Food Dengan Kejadian Obesitas Pada Mahasiswi Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2020*. STIKES Santa Elisabeth Medan. Tersedia pada: <https://repository.stikeselizabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/Dian-Esvani-Manurung.pdf>.
- Hanafi, S. dan Hafid, W. (2019) "Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja," *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat (The Journal of Public Health)*, 1(1), hal. 6–10. doi: 10.55340/kjkm.v1i1.49.
- Hapsari, A. (2019) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Penerbit Wineka Media. Tersedia pada: http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf.
- Helmi, I., Hafidhuddin, D. dan Ibdalsyah, I. (2019) "Kehalalan Makanan Cepat Saji Menurut Fatwa Mui: Studi Analisis Terhadap Restoran Cepat Saji Di Kota Bogor," *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), hal. 40. doi: 10.32832/kasaba.v12i1.2548.
- Hidajahturrokhmah dkk. (2018) "Sosialisasi HIV Atau Aids Dalam Kehamilan Di Rt 27 Rw 10 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri.," *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), hal. 14–16.
- Hidajahturrokhmah, N. dkk. (2018) "Sosialisasi Hiv Atau Aids Dalam Kehamilan Di Rt 27 Rw 10 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri.,"

- Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), hal. 14–16. doi: 10.30994/10.30994/vol1iss1pp16.
- Krismawati, L. D. E., Andayani, N. L. N. dan Wahyuni, N. (2019) “Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Usia 16-18 Tahun Di Sma Negeri 2 Denpasar,” *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 7(1), hal. 29–32.
- Lestari dkk. (2022) “Hubungan Pengetahuan tentang Gizi terhadap Status Gizi Remaja,” *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), hal. 65–69.
- Lin, Y. dkk. (2021) “Patients with SARS-CoV-2 and HBV co-infection are at risk of greater liver injury,” *Genes and Diseases*, 8(4), hal. 484–492. doi: 10.1016/j.gendis.2020.11.005.
- Masrul, M (2018) “Epidemi obesitas dan dampaknya terhadap status kesehatan masyarakat serta sosial ekonomi bangsa,” *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(3), hal. 152.
- Masrul, Masrul (2018) “Epidemi obesitas dan dampaknya terhadap status kesehatan masyarakat serta sosial ekonomi bangsa,” *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(3), hal. 152. doi: 10.25077/mka.v41.i3.p152-162.2018.
- Mohammadbeigi, A. dkk. (2018) “Fast food consumption and overweight/obesity prevalence in students and its association with general and abdominal obesity,” *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 59(3), hal. E236–E240. doi: 10.15167/2421-4248/jpmh2018.59.3.830.
- Nursalam (2020) “Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis,” *Jakarta: Salemba Merdeka*.
- Oktaviani, W. D., Saraswati, L. dian dan Rahfiludin, Z. (2022) “Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food Aktivitas Flsik Pola Konsumsi Karakteristik Remaja dan Orang Tua Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), hal. 542–553.
- Pamelia, I. (2018) “Fast Food Consumption Behavior in Adolescent and ITS Impact for Health,” *Jurnal IKESMA*, 14(2), hal. 144–153.
- Purwanto, N. (2019) “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Teknodik*, 6115, hal. 196–215. doi: 10.32550/teknodik.v0i0.554.
- Rasyid, M. F. A. (2021) “Pengaruh Asupan Kalsium Terhadap Indeks Masa Tubuh (Imt),” *Jurnal Medika Utama*, 2(04), hal. 1094–1097.
- Remaja, A. D. (2021) “Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Kehidupan,” *Remaja*, hal. 25.
- Riskesdas Nasional (2018) *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*, Lembaga Penerbit Balitbangkes. Tersedia pada: [http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf).

- Samingan, S., Azwalika, Z. dan Octaviani, O. (2021) "Determinan Perilaku Konsumsi Makanan Siap Saji (Fast Food) Pada Siswa di SMA Negeri X Jakarta Timur Tahun 2020," *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(2), hal. 136–145. doi: 10.52643/jbik.v11i2.1829.
- Silalahi, F. (2022) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan Tentang Konsumsi Makanan Cepat Saji*. Universitas HKBP Nommensen.
- Siswanto, Y. dan Lestari, I. P. (2021) "Gambaran Status Gizi Remaja Siswa Di Kabupaten Semarang," *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), hal. 98–103.
- Telisa, I., Hartati, Y. dan Haripamilu, A. D. (2020) "Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA," *Faletehan Health Journal*, 7(03), hal. 124–131. doi: 10.33746/fhj.v7i03.160.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2023)															
		September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■												
2	Surat Izin Penelitian				■												
3	Studi Pendahuluan				■												
4	Penyusunan dan Konsultasi Proposal KTI				■	■	■										
5	Revisi Proposal KTI				■	■	■										
6	Seminar Proposal KTI							■									
7	Perbaikan Proposal KTI								■	■							
9	Perizin Penelitian											■					
10	Pelaksanaan penelitian											■	■				
11	Pengolahan Data											■	■				
12	Penyusunan Laporan KTI												■	■	■		
13	Seminar Hasil Laporan KTI																
14	Revisi Laporan KTI																
15	Pengumpulan KTI																

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :Inisial :

Alamat :

Umur :

Pendidikan :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat dan penelitian yang berjudul **“Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Yang Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) di SMA Negeri 1 Parenggan Kabupaten Kotawaringin Timur”**.Menyatakan bersedia /tidak bersedia *) ikut terlibat sebagai responden. Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.Jika memerlukan informasi lebih lanjut bisa hubungi:

Nama : Zesika Kristiani

Telp : 081345901160

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya,...

2023

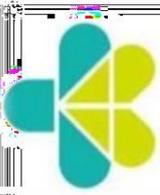
Peneliti

Responden

Zesika Kristiani
PO6220121099

()

*) coret yang tidak perlu

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA	
Sekretariat : Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah		
KETERANGAN LAYAK ETIK <i>DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION</i> "ETHICAL EXEMPTION"		
No.269/VI/KE.PE/2024		
Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh : <i>The research protocol proposed by</i>		
Peneliti utama <i>Principal In Investigator</i>	: Zesika Kristiani	
Nama Institusi <i>Name of the Institution</i>	: Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	
Dengan judul: <i>Title</i>		
"Gambaran Indeks Massa Tubuh (imt) pada remaja yang mengonsumsi makanan cepat saji (fast food) di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur"		
<i>"Description of Body Mass Index (BMI) in teenagers who consume fast food at SMA Negeri 1 Parenggean, East Kotawaringin Regency"</i>		
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.		
<i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i>		
Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Juni 2024 sampai dengan tanggal 07 Juni 2025.		
<i>This declaration of ethics applies during the period June 07, 2024 until June 07, 2025.</i>		
	June 07, 2024 Chairperson,	
Yeni Lucin, S.Kep,MPH		

Lampiran 3 Lembar Kuesioner



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



LEMBAR KUESIONER
GAMBARAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA REMAJA
YANG MENGONSUMSI (FAST FOOD) MAKANAN CEPAT SAJI

1	Identitas Responden						
	Nama Inisial	:					
	Umur	:					
	Jenis Kelamin	:					
	Kelas	:					
2	IMT (diisi oleh peneliti)						
	BB	:					
	TB	:					
	IMT	:					
No	Bahan Makanan	>1x/hr	1x/hari	4-6x/mg	1-3x/mg	1-3x/bln	Tidak pernah
1	Makanan gorengan						
2	Makanan kaleng						
3	Makanan asinan						
4	Daging berlemak dan jeroan						
5	Daging yang dirposes						
6	Olahan keju						
7	Mie instan						
8	Makanan yang dipanggang atau dibakar						
9	Sajian manis beku						
10	Makanan kering						

Sumber: Gulo, 2020.

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10785/2023 3 November 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. ZESIKA KRISTIANI

Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Timur
 di -
 Tempat

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melaksanakan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. (Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	ZESIKA KRISTIANI/ PO6220121099	Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Remaja yang Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) di SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur	SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur	November s.d Desember 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusnaryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur
2. Peringgal

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030
 Kampus A : Dekatara, Prati Optima (Kampus A), Prati Sargina Terapan (Kampus A)
 Prati Optima (Kampus B), Prati Sargina Terapan (Kampus B) dan Prati Sargina Terapan (Kampus C) Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya
 Kampus B : Laboratorium Terapan, Perguruan Tinggi (Kampus B) dan Prati Sargina Terapan (Kampus C) Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya
 Kampus C : OHSI Cemerlang (Kampus C) dan Prati Sargina Terapan (Kampus C) Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang dibuktikan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 6 Surat Persetujuan Lokasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PARENGGEAN

Alamat : Jalan Rukmana Priyatna Parenggean-Kotim (74355) Kalimantan Tengah
 Telp. / Fax (0531) 2051107_E-mail:sman1parenggean94@yahoo.com
 Website:sman1parenggean.sch.id



KABUPATEN / KOTA : KOTAWARINGIN TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Parenggean, 6 November 2023

Nomor : 421.1 / 363 / 14 / SMAN 1 PRG/ XI / 2023
 Lampiran : -
 Perihal : BALASAN

Kepada Yth :

Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
 Di
 Palangka Raya

Dengan Hormat,

Merujuk dengan surat yang masuk pada kami Nomor : PP.08.02/F/XLIX/10785/2023 perihal penelitian dalam penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara kami setujui untuk mahasiswa/i atas nama :

Nama : Zesika Kristiani

NIM : PO6220121099

Jurusan/Prodi : Keperawatan Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

Untuk bisa melakukan penelitian mulai 6 - 24 November 2023 dengan judul "**Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Remaja yang Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) di SMAN 1 Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur**".

Demikian surat ini sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMAN-1 Parenggean

MULYADI, S.Pd. MM
 NIP. 19670430 199503 1 003



Lampiran 7 Analisis SPSS

Frequencies

		Statistics				
		Umur	Jenis Kelamin	Kelas	Kategori IMT	Pola Konsumsi
N	Valid	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	40,9	40,9	40,9
	Perempuan	55	59,1	59,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	36	38,7	38,7	38,7
	XI	32	34,4	34,4	73,1
	XII	25	26,9	26,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Pola Konsumsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Konsumtif	43	46,2	46,2	46,2
	Konsumtif	50	53,8	53,8	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Konsumsi * Kategori IMT	93	100,0%	0	0,0%	93	100,0%

Pola Konsumsi * Kategori IMT Crosstabulation

Count

		Kategori IMT					Total
		Kurus Berat	Kurus Ringan	Normal	Gemuk Ringan	Gemuk Berat	
Pola Konsumsi	Tidak Konsumtif	7	6	26	1	3	43
	Konsumtif	10	8	24	1	7	50
Total		17	14	50	2	10	93

Lampiran 8 Dokumentasi



Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zesika Kristiani
NIK : 6205055606040001
Tempat / Tanggal Lahir : Muara Teweh, 16 Juni 2003
Alamat : Jl. Kecipir, Block N No 340
Telp : 081345901160
E-Mail : zesikakristiani13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD	: SDN 1 Bukit Sawit	Lulus 2014
2. SMP	: SMPN 2 Muara Teweh	Lulus 2017.
3. SMA	: SMAN 4 Muara Teweh	Lulus 2020

HASIL KARYA TULIS ILMIAH ZESIKA KRISTIANI SELESAI.pdf

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2	jurnal.unej.ac.id Internet Source	5%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography Off